

DELAPAN BELAS TAHUN PERKEMBANGAN PENELITIAN *SUSTAINABILITY REPORT*: STUDI LITERATUR REVIEW

Muhammad Bima¹, Rhisma Indah Setiawati², Dwi Apriliana Agustin³, Mohamad Djasuli⁴.

^{1,2,3,4}Prodi Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura
⁴djasuli@trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan penelitian terkait *sustainability report* dalam lingkup internasional. Review tersebut didasarkan pada 59 artikel yang membahas tentang *sustainability report* yang diterbitkan pada jurnal ilmiah terindeks Scopus (Q1 dan Q2). Artikel dipilih dengan kata kunci "*sustainability report*" yang ditelusuri dalam "*article title*" saja. Pemetaan artikel meliputi nama jurnal, tahun penerbitan, metode penelitian, variabel penelitian, dan sumber data penelitian. Penelitian ini menemukan bahwa perkembangan penelitian mengenai laporan keberlanjutan cenderung meningkat dari tahun ke tahun dan paling banyak terjadi pada tahun 2019. Publikasi artikel *sustainability report* paling banyak terdapat pada jurnal *Journal of Cleaner Production*. Pada penelitian terkait *sustainability report* sebagian besar menggunakan metode kualitatif dan sumber data sekunder. Penelitian dengan metode kuantitatif lebih sering menggunakan variabel *Return on assets (ROA)*, *Level of indebtedness (Leverage)*, dan *Firm size*. Kajian ini memberikan bukti berkembangnya penelitian *sustainability report* yang telah dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional terakreditasi (Q1 dan Q2).

Kata kunci: Laporan Keberlanjutan; Akuntansi Keberlanjutan; Pengungkapan Laporan Keberlanjutan.

ABSTRACT

This study aims to examine the development of research related to sustainability report in the international scope. The review is based on 59 articles that discuss published in Scopus indexed scientific journals (Q1 and Q2). Articles were selected with the keyword "sustainability report" which was traced in the "article title" only. Article mapping includes journal name, year of publication, research methods, research variables, and data sources. This study found that the development of research on sustainability reports tends to increase from year to year and the most occurred in 2019. The publication of the most sustainability report articles in the Journal of Cleaner Production journal. Research articles related to sustainability report mostly uses qualitative methods and secondary data sources. Research with quantitative methods more often use the variables Return on assets (ROA), Level of indebtedness (Leverage), and Firm size. This study provides evidence of the development of sustainability report research that has been published in accredited international scientific journals (Q1 and Q2).

Keywords: Sustainability report, Sustainability Accounting, Sustainability report Disclosure

PENDAHULUAN

Pelaporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) atau disebut dengan SR merupakan serangkaian sarana proses untuk mengukur kinerja organisasi terhadap tujuan keberlanjutan organisasi tentang pengaruhnya terhadap ekonomi, lingkungan dan masyarakat sehingga memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan serta melaksanakan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan melalui pelaporan (Calabrese *et al.*, 2019; Nilipour *et al.*, n.d.). Dalam mendorong SR supaya entitas dapat melaksanakan perihal transparan dan akuntabel maka perlu data yang disediakan oleh SR (Hamilton & Waters,

2022). Hal tersebut dikarenakan dalam proses pelaporan keberlanjutan alamiah suatu entitas akan melakukan pengidentifikasian dengan tiga kondisi, yaitu, ekonomi (*profit*), lingkungan (*planet*), dan masyarakat (*people*), dan melakukan pengungkapan sesuai dengan norma yang diakui secara internasional. Dengan menggunakan informasi SR maka pemangku kepentingan internal maupun eksternal akan dapat memperspektifkan dan mengambil keputusan atas partisipasi perusahaan dalam tujuan keberlanjutan (Alsayegh *et al.*, 2023; Siekmann *et al.*, 2023). Selama dua dekade terakhir telah banyak dikembangkan khususnya perusahaan multinasional (MNE) sebagai tolak ukur pengungkapan keberlanjutan informasi kepada pemangku kepentingan dan masyarakat umum (An, 2023). Di antara tolak ukur tersebut, Global inisiatif Pelaporan (GRI) adalah panduan pelaporan keberlanjutan yang paling diterima secara global persiapan (Milne & Gray, 2013).

Pelaporan keberlanjutan merupakan salah satu topik yang sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut. Banyak sekali penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berfokus pada satu subjek area misalnya seperti *social sciences* dengan kata kunci *sustainability* (Calabrese *et al.*, 2020; Ermolaev *et al.*, 2019; Gutierrez-Bustamante & Espinosa-Leal, 2022; Lu & Yue, 2022; Mauro *et al.*, 2020; Na *et al.*, 2020; Truant *et al.*, 2017). Atau tiga subjek area *business, management and accounting* dan dengan kata kunci *sustainability report, sustainability reporting, sustainability reports* (Barkemeyer *et al.*, 2014; Boiral *et al.*, 2020; Farneti & Guthrie, 2019; Ferguson *et al.*, 2023; Fuhrmann *et al.*, 2016; Ogando *et al.*, 2018; Tiscini *et al.*, 2022; Xiao & Shailer, 2022).

Beberapa faktor yang mendorong perusahaan dalam melakukan SR masih tergolong beragam. Penelitian Handoyo *et al.* (2023) menunjukkan faktor penentu SR dibagi menjadi 2 yaitu faktor penentu internal (ukuran perusahaan, kinerja keuangan, kinerja sosial dan lingkungan serta faktor penentu eksternal (visibilitas perusahaan, sektor afiliasi, negara asal, persyaratan hukum). Dharmayanti *et al.* (2023) dalam penelitiannya memperluas cakupan pemahaman tentang bagaimana variabel tertentu berinteraksi untuk menghasilkan dampak berkelanjutan kinerja keuangan, berkontribusi terhadap wacana yang sedang berlangsung mengenai praktek keberlanjutan yang efektif di berbagai wilayah dan industri. Sementara itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Zaman *et al.* (2020) ditemukan bahwa *board diversity* berpengaruh terhadap SR.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara lebih mendalam penelitian tentang *sustainability report* dengan fokus bidang *business management and accounting* dimana akan dicari celah – celah yang dapat diteliti oleh peneliti selanjutnya. Penelitian terdahulu meneliti tentang faktor – faktor pendorong SR, dengan menggunakan metode studi literatur review. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti lebih memfokuskan subjek areanya dengan *keyword sustainability report, sustainability reporting, sustainability reports*. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmed *et al.* (2023) meninjau secara kualitatif 62 artikel melalui studi literatur review yang terbit pada tahun 2012-2020. Penelitian ini awalnya menggunakan 117 artikel terindeks Scopus. Namun peneliti memfokuskan untuk memilih yang Quartile 1 (Q1) dan Quartile 2 (Q2) sehingga terkumpul sebanyak 59 dengan periode 2005-2023. Rentan periode tahun tersebut dipilih peneliti karena di Indonesia *sustainability report* baru mulai dibuat di tahun 2003 dan mengalami perkembangan di tahun 2005. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah studi literatur review. Peneliti menggunakan pendekatan tersebut dan akan mencoba menganalisis atau memetakan perkembangan penelitian tentang *sustainability report* selama 18 tahun terakhir. Oleh karena itu, kontribusi dari penelitian ini yakni dapat memberikan cakupan klasifikasi topik riset *sustainability report* berdasarkan topik sampel proksi yang dipakai dalam metode penelitian ini serta dapat

memberikan gambaran tentang penelitian selanjutnya yaitu SR dapat dilakukan dengan menggunakan identifikasi tingkat, isi dan pengembangan pengungkapan kinerja perusahaan secara luas melalui analisis konten dari laporan keberlanjutan yang dipublikasikan secara online.

KAJIAN TEORI

Sustainability Report

Laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) merupakan laporan yang berisi tentang informasi lengkap mengenai kinerja keuangan dalam lingkup ekonomi sosial dan budaya (Githaiga, 2024). Tujuan utama dalam laporan keberlanjutan ialah dapat mencegah perusahaan dalam menghadapi resiko serta pertimbangan resiko kedepan (Shad *et al.*, 2019). Tinjauan literatur bertujuan sebagai pelaporan tren, hubungan, konsistensi, dan kesenjangan sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara terorganisir serta dievaluasi. Menurut Madureira *et al.* (2021) proses studi literatur review (SLR) dilakukan dengan tiga langkah yakni perencanaan, implementasi, dan dimensi hasil. Langkah pertama melibatkan perencanaan SLR dengan menentukan topik besar SLR. Langkah kedua pelaksanaan dilakukan melalui serangkaian kegiatan pemeriksaan dan evaluasi terhadap artikel-artikel yang diperoleh, untuk menyesuaikan tema yang dipilih sehubungan dengan SLR. Ketiga, menyajikan data sampel secara deskriptif, baik dalam gambar maupun tabel. Selain itu, dapat meningkatkan kualitas proses peninjauan dan validitasnya dengan secara transparan mengikuti langkah-langkah yang tepat, sintesis dan mengatur literature (Priksat *et al.*, 2023).

Literatur Review

Literatur Review merupakan sebuah studi yang dilakukan oleh para peneliti untuk mengkaji lebih lanjut hasil temuan berupa penelitian-penelitian terdahulu dengan pengelompokkan sistematis (Snyder, 2019). Studi Literatur Review (SLR) dilakukan untuk menggali secara lebih mendalam penelitian tentang *sustainability report* dengan fokus bidang *business management and accounting* dimana akan dicari cela-cela yang dapat diteliti oleh peneliti selanjutnya. Artikel ini disajikan dalam 5 bagian. Pertama pendahuluan, kedua tinjauan literatur, ketiga metode penelitian, keempat hasil dan pembahasan, yang menyajikan informasi terkait pemetaan berdasarkan pemetaan nama jurnal ilmiah dan tahun publikasi penelitian, pemetaan tahun penerbitan artikel-artikel *sustainability report*, pemetaan metode *sustainability report*, serta pemetaan sumber data penelitian dan terakhir kelima adalah penutup (kesimpulan).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literatur. Studi literatur adalah cara yang digunakan untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian (Habsy, 2017). Pengumpulan data untuk studi literatur dilakukan dengan alat pencarian database sebagai tahapan pencarian sumber literatur. Scopus sebagai data base penyedia jurnal internasional menjadi alat pencarian untuk mengumpulkan data-data yang akan digunakan dalam penelitian ini yang mana yaitu data artikel tentang *sustainability report*.

Populasi penelitian ini adalah 117 artikel dengan topik *sustainability report* yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah terakreditasi Scopus (Quartile 1 dan 2). Pemilihan database Scopus dikarenakan database ini memiliki cakupan luar yaitu internasional. Sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria berikut. Pertama, artikel dipilih menggunakan kata kunci yaitu "*sustainability report*" pada kolom pencarian di website jurnal Scopus dalam

“*article title*” saja. Kedua, *article* dibatasi pada subjek area “*Business, Management, and Accounting*”. Ketiga, dokumen ilmiah dibatasi pada tipe dokumen artikel dan bersumber dari jurnal dengan berbahasa Inggris. Keempat, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu artikel yang open akses, kelima, artikel dipilih dari jurnal yang terindeks Scopus Q1 dan 2 dengan alasan jurnal yang terindeks Q1 dan 2 memiliki kualitas yang lebih tinggi. Berdasarkan hal tersebut, diperoleh sampel sebanyak 59 artikel. Selanjutnya artikel terpilih diklasifikasikan berdasarkan nama peneliti, judul penelitian, nama jurnal ilmiah tahun penerbitan, metode penelitian, variabel penelitian, sumber data, dan subjek penelitian.

Tinjauan dan pemetaan penelitian dilakukan dengan mengelompokkan artikel ke dalam metode kuantitatif, kualitatif, dan campuran (Herawati & Bandi, 2019). Pemetaan sumber data dilakukan dengan mengelompokkan menjadi data primer dan data sekunder. Bagian ini terdiri dari desain penelitian, subjek/objek/populasi/sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

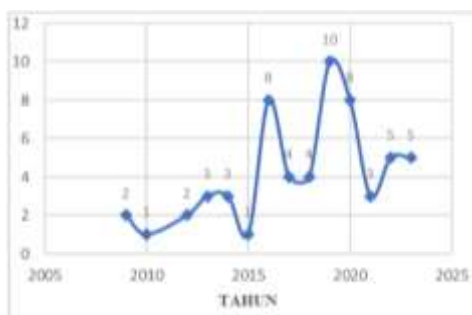
• Hasil Pemilihan Sampel Penelitian

Sebanyak 59 dari 117 artikel *sustainability report* dikumpulkan dari situs jurnal ilmiah internasional terindeks Scopus Quartile 1 (Q1) dan Quartile 2 (Q2) dengan batas waktu penyerahan 24 November 2023. Beberapa artikel yang tidak sesuai dengan kriteria sampel dan dikeluarkan dari tinjauan yaitu 58 artikel karena tidak memenuhi syarat yaitu terindeks Scopus Q1 dan Q2. Pemilihan sampel akhir untuk penelitian ini disajikan pada tabel 1. Gambar 1 menunjukkan distribusi publikasi dari 59 artikel dari tahun 2005 hingga 2023. Tahun 2010 dan 2015 memiliki publikasi artikel *sustainability report* paling sedikit yaitu 1 artikel (2%). Tahun 2020 memiliki jumlah publikasi *sustainability report* terbanyak, yaitu 10 artikel (17%). Selama beberapa tahun tidak ada publikasi mengenai *sustainability report*, yaitu pada tahun 2011 di Scopus Q1 dan Q2 dan/atau jurnal ilmiah internasional Scopus.

Tabel 1 Pemilihan Sampel Penelitian - *Sustainability report* (Laporan Berkelanjutan)

No	Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	N	%
1	Artikel pada website jurnal internasional terakreditasi Scopus Q1 dan Q2	59	12,9
2	Artikel yang sama	0	6,4
3	Artikel tidak lengkap	0	17,7
4	Artikel yang tidak sesuai dengan topik penelitian	0	21,0
Jumlah Artikel Akhir Yang Digunakan		59	100.0

Sumber: Data Base Scopus



Gambar 1 Distribusi Sustainability report 2005-2023

Sumber: Data Penelitian

• **Pemetaan Nama Jurnal Ilmiah dan Tahun Publikasi Penelitian**

Pemetaan nama jurnal ilmiah dan tahun terbit ini sesuai dengan Sari et al. (2023) yaitu dengan mengklasifikasikan artikel berdasarkan nama jurnal ilmiah dan tahun terbit. Analisis ini dapat memberikan informasi terkait sebaran artikel *sustainability report* dari tahun ke tahun dan jurnal mana saja yang mendominasi publikasi. Selain itu, analisis ini juga digunakan untuk melihat konsistensi jurnal dalam mempublikasikan artikel kepatuhan wajib pajak.

Tabel 2 Pemetaan Publikasi Sustainability report (Laporan Berkelanjutan) Berdasarkan Nama Jurnal

No	Nama Jurnal	Tahun Terbit (Jumlah Artikel)		Total Artikel	Presentase %
		2009-2016	2017-2023		
1	Journal of Business Economics	1	0	1	2%
2	Journal of Business Research	0	1	1	2%
3	Meditari Accountancy Research	0	1	1	2%
4	Review of Managerial Science	0	1	1	2%
5	Utilities Policy	0	1	1	2%
6	Journal of Business Ethics	2	4	6	10%
7	Journal of Cleaner Production	5	5	10	17%
8	Accounting and Business Research	1	0	1	2%
9	Accounting and Finance	0	1	1	2%
10	Accounting, Auditing and Accountability Journal Accounting Forum	0	1	1	2%
11	Accounting Forum	2	0	2	3%
12	The Accounting Review	1	0	1	2%
13	Administrative Sciences	0	1	1	2%
14	The British Accounting Review	0	1	1	2%
15	Business and Professional Communication Quarterly	0	1	1	2%
16	Business Strategy and the Environment	2	4	6	10%
17	California Management Review	0	1	1	2%
18	Clean Technologies and Environmental Policy	0	1	1	2%

No	Nama Jurnal	Tahun Terbit (Jumlah Artikel)		Total Artikel	Presentase %
		2009-2016	2017-2023		
19	Corporate Governance : The International Journal of Business in Society	0	1	1	2%
20	Corporate Social Responsibility and Environmental Management	2	4	6	10%
21	Current Issues in Tourism	0	1	1	2%
22	Global Business Review	1	0	1	2%
23	IEEE Transactions on Professional Communication	0	1	1	2%
24	International Business Review	1	0	1	2%
25	International Journal of Business Communication	1	1	2	3%
26	International Journal of Contemporary Hospitality Management	0	1	1	2%
27	International Journal of Energy Sector Management	0	1	1	2%
28	International Journal of Innovation Science	0	1	1	2%
29	International Journal of Law and Management	1	0	1	2%
30	International Journal of Retail and Distribution Management	0	1	1	2%
31	Journal of Accounting in Emerging Economies	0	1	1	2%
32	Journal of Applied Accounting	0	1	1	2%
33	Journal of Business Economics	0	1	1	2%
Total		20	39	59	100%

Sumber: Data Base Scopus

Tabel 2 menunjukkan bahwa *Journal of Cleaner Production* merupakan jurnal ilmiah internasional yang paling banyak mempublikasikan artikel tentang *sustainability report*, yaitu sebanyak 10 artikel (17%). Jurnal terpopuler berikutnya adalah *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* dengan 6 artikel (10%), *Journal of Business Ethics* dengan 6 artikel (10%), *Business Strategy and the Environment* dengan 6 artikel (10%), *International Journal of Business Communication* dengan 2 artikel (3%). Sedangkan jurnal *Accounting Forum* terdapat 2 artikel (3%). Untuk jurnal-jurnal yang lain hanya 1 artikel (2%).

Tabel 2 juga menunjukkan bahwa *Journal of Cleaner Production* secara konsisten selama 14 tahun terakhir terdapat 10 artikel dengan periode 2009-2016 dan 2017-2023. Untuk periode 2009-2016 terdapat 5 artikel (8,5%) dan periode 2017-2023 terdapat 5 artikel (8,5%). Selain itu, ada juga jurnal *Corporate Social Responsibility and Environmental*

Management yang menerbitkan 6 artikel (12%), periode 2009-2016 ada 2 artikel dan periode 2017-2023 ada 4 artikel. *Journal of Business Ethics* juga menerbitkan 6 artikel (10%), periode 2009-2016 ada 2 artikel dan 2017-2023 ada 4 artikel. Untuk jurnal *Business Strategy and the Environment* terdapat 6 artikel juga (10%) dengan periode 2009-2016 sebanyak 2 artikel dan 2017-2023 sebanyak 4 artikel. *International Journal of Business Communication* dengan 2 artikel (3%), periode 2009-2016 sebanyak 1 artikel dan 2017-2023 sebanyak 1 artikel. Sedangkan untuk jurnal *Accounting Forum* terdapat 2 artikel (3%), periode 2009-2016 terdapat 2 artikel dan periode 2017-2023 terdapat 0 artikel.

Tabel 3 Pemetaan Tahun Terbitnya Artikel *Sustainability report* (Laporan Berkelanjutan)

Tahun	Jumlah Artikel	Presentase %
2009	2	3%
2010	1	2%
2012	2	3%
2013	3	5%
2014	3	5%
2015	1	2%
2016	8	14%
2017	4	7%
2018	4	7%
2019	10	17%
2020	8	14%
2021	3	5%
2022	5	8%
2023	5	8%
Total	59	100%

Sumber: Data Base Scopus

Tabel 3 menunjukkan publikasi artikel *sustainability report* tertinggi terjadi pada tahun 2016-2023. Topik *sustainability report* paling banyak diteliti pada tahun 2019, yaitu sebanyak 10 artikel (17%). Kemudian pada tahun 2016 dan 2020 masing-masing sebanyak 8 artikel (14%). Tahun 2022 dan 2023 masing-masing terdapat 5 artikel (8%) dari berbagai jurnal ilmiah internasional terindeks Scopus Q1 dan Q2. Tahun 2010 dan 2015 menjadi tahun yang paling sedikit mempublikasikan topik *sustainability report*, hanya 1 artikel pada masing-masing tahun. Temuan yang menarik terkait dengan *sustainability report* dengan tahun publikasi artikel *sustainability report* adalah tahun 2011 tidak ada artikel yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional terindeks Scopus Quartile 1 (Q1) dan Quartile 2 (Q2).

• **Pemetaan Metode Penelitian Artikel *Sustainability report* (Laporan Keberlanjutan)**

Tabel 4 Pemetaan Metode Penelitian Artikel *Sustainability report* (Laporan Keberlanjutan)

Tahun	Metode Penelitian (Jumlah Artikel)			Total Artikel
	Kualitatif	Kuantitatif	Campuran	
2009	1	1	0	2
2010	1	0	0	1

Tahun	Metode Penelitian (Jumlah Artikel)			Total
	Kualitatif	Kuantitatif	Campuran	Artikel
2012	1	1	0	2
2013	2	1	0	3
2014	1	2	0	3
2015	0	1	0	1
2016	4	3	1	8
2017	3	1	0	4
2018	1	3	0	4
2019	8	1	1	10
2020	5	3	0	8
2021	2	1	0	3
2022	2	3	0	5
2023	3	2	0	5
Total	34	23	2	59
%	58%	39%	3%	100%

Sumber: Data Base Scopus

Metode kuantitatif dan kualitatif untuk penelitian *sustainability report* pertama kali digunakan pada tahun 2009. Terdapat 117 artikel *sustainability report* baik kuantitatif, kualitatif ataupun campuran dengan subjek area *business management and accounting* dan kata kunci *sustainability report, sustainability reporting, sustainability reports*. Untuk jurnal tersebut dipilah hanya yang terindeks Scopus Quartile 1 (Q1) dan Quartile 2 (Q2).

• **Pemetaan Variabel Penelitian *Sustainability report* (Laporan Keberlanjutan)**

Tabel 5 Pemetaan Variabel Penelitian *Sustainability report* (Laporan Keberlanjutan)

No	Variabel Penelitian	Jumlah Artikel		Total	Presentase
		2009-2016	2017-2023	Artikel	%
1	Analytic Hierarchy Process	0	1	1	2%
2	Assurance	2	0	2	3%
3	Assurance process	0	1	1	2%
4	Agency Cost	1	0	1	2%
5	Business ethics controversies	0	1	1	2%
6	Corporate governance	0	2	2	3%
7	Customer proximity industries	1	0	1	2%
8	CSR report	0	1	1	2%
9	Environmental performance management	0	1	1	2%
10	Environmental performance of individual firms	0	1	1	2%
11	Extractive	1	0	1	2%
12	Financial companies	1	0	1	2%
13	Firm size	1	5	6	1%
14	Kepalsuan	0	1	1	2%

No	Variabel Penelitian	Jumlah Artikel		Total	Presentase
		2009-2016	2017-2023	Artikel	%
15	Good Corporate Governance	1	1	2	3%
16	Growth opportunities (Growth)	1	0	1	2%
17	Identity claims on sustainability management	0	1	1	2%
18	Integrated report	0	1	1	2%
19	Kinerja keuangan	1	2	2	3%
20	Level of indebtedness (Leverage)	3	6	9	15%
21	Nilai Perusahaan	1	3	4	7%
22	Pengungkapan Laporan Keberlanjutan	1	2	3	5%
23	Report	1	0	1	2%
24	Reports prepared	0	1	1	2%
25	Return on assets (ROA)	4	9	13	22%
	Total	19	40	59	100%

Sumber: Data Base Scopus

Tabel 5 menyajikan variabel-variabel yang digunakan dalam artikel-artikel *sustainability report*. Terdapat 59 variabel yang digunakan dalam artikel tentang *sustainability report* di jurnal ilmiah internasional terakreditasi Scopus Quartile 1 (Q1) dan Quartile 2 (Q2) selama tahun 2009-2016 dan 2017-2023. Berdasarkan 59 variabel yang ada 6 variabel paling bawah merupakan variabel yang paling banyak diteliti selama 14 tahun. Diurutan pertama, variabel yang paling banyak diteliti adalah variabel *return on assets* (ROA) dengan sebanyak 13 artikel (22%), variabel *level of indebtedness* (leverage) sebanyak 9 artikel (15%), variabel *Firm size* sebanyak 6 artikel (10%), variabel *Nilai Perusahaan* sebanyak 4 artikel (7%), variabel *Pengungkapan Laporan Keberlanjutan* sebanyak 3 artikel (5%), beberapa variabel dengan jumlah 2 (3%) yaitu (*Assurance, Corporate governance, Good Corporate Governance, Kinerja keuangan*) dan yang terakhir sisanya adalah variabel dengan 1 (5%) artikel seperti yang disajikan pada tabel 5. Berdasarkan analisis di atas, terdapat 59 variabel ditemukan, variabel yang mendominasi selama 14 tahun adalah *level of indebtedness* (leverage) sebanyak 9 artikel (15%).

- **Pemetaan Sumber Data Artikel *Sustainability report* (Laporan Keberlanjutan)**

Tabel 6 Pemetaan Sumber Data Artikel *Sustainability report* (Laporan Keberlanjutan)

Tahun	Sumber Data Penelitian (Jumlah Artikel)		Jumlah Artikel
	Data Primer	Data Sekunder	
2009	1	1	2
2010	0	1	1
2012	0	2	2
2013	0	3	3
2014	0	3	3
2015	0	1	1
2016	1	7	8
2017	0	4	4

Tahun	Sumber Data Penelitian (Jumlah Artikel)		Jumlah Artikel
	Data Primer	Data Sekunder	
2018	1	3	4
2019	3	7	10
2020	1	7	8
2021	1	2	3
2022	1	4	5
2023	0	5	5
Total	9	50	59
%	15%	85%	100%

Sumber: Data Base Scopus

Pemetaan sumber data penelitian dilakukan dengan mengklasifikasikan artikel-artikel *sustainability report* berdasarkan dua sumber data, yaitu primer dan sekunder. Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian tentang *sustainability report* menggunakan data sekunder dengan 50 artikel (85%) selama tahun 2009-2023. Terdapat 9 artikel (15%) yang menggunakan data primer. Tabel 6 menunjukkan bahwa data sekunder merupakan sumber data penelitian yang paling banyak digunakan dalam penelitian dengan topik *sustainability report* selama tahun 2009-2023. Sumber data sekunder dalam penelitian dengan topik ini diperoleh dari data laporan entitas, sedangkan untuk data primer dalam penelitian ini diperoleh dari survei kuisisioner, observasi, wawancara, dokumentasi, dan eksperimen.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara lebih mendalam penelitian tentang *sustainability report* dengan fokus bidang *business management and accounting* pada jurnal ilmiah terindeks Scopus dengan Quartile 1 dan 2 (Q1 & Q2) selama periode 2009-2023. Populasi dalam penelitian yang digunakan adalah 117 artikel *sustainability report* dan ditemukan 59 artikel *sustainability report* yang dijadikan sampel dengan kriteria yang sesuai. Studi ini mendominasi bahwa tahun publikasi yang mendominasi adalah tahun 2019. *Journal of Cleaner Production* adalah jurnal ilmiah yang menerbitkan artikel tentang *sustainability report* terbanyak yaitu 10 artikel (17%). *Journal of Cleaner Production* juga merupakan jurnal yang secara konsisten menerbitkan artikel tentang *sustainability report* dari tahun ketahun. Metode penelitian yang paling banyak adalah metode kualitatif (58%). Terdapat 59 variabel dalam artikel *sustainability report*. Variabel penelitian yang paling banyak digunakan adalah *Return on assets* (ROA) (22%). Sumber data untuk penelitian *sustainability report* didominasi oleh data sekunder (85%). Sebagian besar sumber data sekunder dalam penelitian topik ini diperoleh melalui pencarian di laporan perusahaan.

SARAN

Beberapa implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, menunjukkan bahwa ada sejumlah besar artikel *sustainability report* yang diterbitkan dalam *Journal of Cleaner Production*. Dengan demikian, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan jurnal ini sebagai tempat yang menjajikan untuk menerbitkan artikel dengan topik yang sama. Kedua, masih terbatasnya penggunaan metode kuantitatif dalam penelitian *sustainability report* dan dapat digunakan sebagai peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mendapatkan

hasil penelitian yang lebih variatif dan mendalam. Ketiga, variabel-variabel penelitian yang selama ini relative terabaikan seperti *Analytic Hierarchy Process*, *Assurance process*, *Agency Cost*, *Business ethics controversies*, *Environmental performance management*, *Environmental performance of individual firms*, *Extractive*, *Financial companies*, *Growth opportunities (Growth)*, *Identity claims on sustainability management*, *Integrated report*, *Report*, *Reports prepared*, dapat dijadikan fokus dalam penelitian *sustainability report* di masa yang akan datang. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan variabel-variabel baru yang berbeda dari penelitian yang sudah ada. Keempat, sebagian besar penelitian *sustainability report* menggunakan sumber data sekunder, terutama data dari perusahaan atau entitas. Dengan demikian, peneliti selanjutnya dapat menggunakan data seperti observasi, wawancara sehingga peneliti dapat menawarkan data yang lebih realistis dan lebih banyak karena peneliti dapat mengamati secara langsung reaksi responden pada saat memberikan jawaban ketika wawancara.

KETERBATASAN PENELITIAN

Pada penelitian ini, sensitivitas *sustainability report* menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Hal ini terjadi karena kata kunci yang digunakan tidak ditemukan dalam artikel tersebut. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat diharapkan menambah beberapa kata kunci yang berkaitan dengan topik yang diteliti sehingga lebih banyak artikel yang bisa dikumpulkan dan hasil yang didapat lebih tepat serta komprehensif. Keterbatasan dalam penelitian ini juga terdapat pada saat proses pengumpulan data. Beberapa situs jurnal tidak dapat diakses karena eror dan artikel yang relevan beberapa tidak tersedia dalam bentuk full paper. Untuk itu, peneliti membatasi jumlah artikel yang relevan dapat diproses untuk tinjauan dan pemetaan. Penelitian selanjutnya dapat memperluas pencarian artikel situs web/portal lain untuk meningkatkan hasil penelitian dengan kemampuan untuk menggambarkan secara komprehensif perkembangan penelitian *sustainability report*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A. M., Ali, M. N., & Hågen, I. (2023). Corporate Governance and Capital Structure: Evidence from Europe. *International Journal of Professional Business Review*, 8(7), e01663. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i7.1663>
- Alsayegh, M. F., Ditta, A., Mahmood, Z., & Kouser, R. (2023). The Role of Sustainability Reporting and Governance in Achieving Sustainable Development Goals: An International Investigation. *Sustainability (Switzerland)*, 15(4). <https://doi.org/10.3390/su15043531>
- An, E. (2023). Accelerating sustainability through better reporting. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 14(4), 904–914. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-08-2022-0453>
- Barkemeyer, R., Comyns, B., Figge, F., & Napolitano, G. (2014). CEO statements in sustainability reports: Substantive information or background noise? *Accounting Forum*, 38(4), 241–257. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2014.07.002>
- Boiral, O., Heras-Saizarbitoria, I., & Brotherton, M.-C. (2020). *Professionalizing the assurance of sustainability reports: the auditors' perspective*. 33(2), 309–334. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-03-2019-3918>
- Calabrese, A., Costa, R., Ghiron, N. L., & Menichini, T. (2019). *Materiality Analysis In Sustainability Reporting: A Tool For Directing Corporate Sustainability Towards Emerging Economic, Environmental And Social Opportunities*. 25(5), 1016–1038.

- Calabrese, A., Costa, R., Levialdi, N., Menichini, T., & Montalvan, R. A. V. (2020). Does more mean better? Exploring the relationship between report completeness and environmental sustainability. *Sustainability (Switzerland)*, 12(24), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su122410635>
- Dharmayanti, N., Ismail, T., Hanifah, I. A., & Taqi, M. (2023). Exploring sustainability management control system and eco-innovation matter sustainable financial performance: The role of supply chain management and digital adaptability in Indonesian context. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(3), 100119. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100119>
- Ermolaev, V. A., Yashalova, N. N., & Ruban, D. A. (2019). Cheese as a tourism resource in Russia: The first report and relevance to sustainability. *Sustainability (Switzerland)*, 11(19). <https://doi.org/10.3390/su11195520>
- Farneti, F., & Guthrie, J. (2019). *Sustainability reporting by Australian public sector organisations : Why they report*. 9982. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2009.04.002>
- Ferguson, P. J., Hronsky, J., & Pinnuck, M. (2023). Who pays attention to sustainability reports and why? Evidence from Google search activity. *Accounting and Finance*, 63(3), 3519–3551. <https://doi.org/10.1111/acfi.13045>
- Fuhrmann, S., Ott, C., Looks, E., & Guenther, T. W. (2016). *The contents of assurance statements for sustainability reports and information asymmetry*. 4788. <https://doi.org/10.1080/00014788.2016.1263550>
- Githaiga, P. N. (2024). Sustainability reporting, board gender diversity and earnings management: evidence from East Africa community. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 4(2), 142–160. <https://doi.org/10.1108/jbsed-09-2022-0099>
- Gutierrez-Bustamante, M., & Espinosa-Leal, L. (2022). Natural Language Processing Methods for Scoring Sustainability Reports—A Study of Nordic Listed Companies. *Sustainability (Switzerland)*, 14(15), 1–26. <https://doi.org/10.3390/su14159165>
- Habsy, B. A. (2017). *Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur*. December. <https://doi.org/10.235678/25271987>
- Hamilton, S. N., & Waters, R. D. (2022). *Mainstreaming Standardized Sustainability Reporting : Comparing Fortune 50 Corporations ' and U . S . News & World Report ' s Top 50 Global Universities ' Sustainability Reports*.
- Handoyo, S., Suharman, H., Ghani, E. K., & Soedarsono, S. (2023). A business strategy, operational efficiency, ownership structure, and manufacturing performance: The moderating role of market uncertainty and competition intensity and its implication on open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(2), 100039. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100039>
- Herawati, N., & Bandi. (2019). *Telaah Riset Perpajakan di Indonesia : Sebuah Studi Bibliografi*. 6(1), 103–120.
- Lu, B., & Yue, S. (2022). Analysis of the Evolutionary Game of Three Parties in Environmental Information Disclosure in Sustainability Reports of Listed Forestry Companies in China. *Sustainability (Switzerland)*, 14(5). <https://doi.org/10.3390/su14052871>
- Madureira, H., Pacheco, M., Sousa, C., Monteiro, A., De'-Donato, F., & De-Sario, M. (2021). Evidences on adaptive mechanisms for cardiorespiratory diseases regarding extreme temperatures and air pollution: A comparative systematic review. *Geography and Sustainability*, 2(3), 182–194. <https://doi.org/10.1016/j.geosus.2021.08.001>
- Mauro, S. G., Cinquini, L., Simonini, E., & Tenucci, A. (2020). Moving from social and

- sustainability reporting to integrated reporting: Exploring the potential of Italian public-funded universities' reports. *Sustainability (Switzerland)*, 12(8), 3172. <https://doi.org/10.3390/SU12083172>
- Milne, M. J., & Gray, R. (2013). W(h)ither Ecology? The Triple Bottom Line, the Global Reporting Initiative, and Corporate Sustainability Reporting. *Journal of Business Ethics*, 118(1), 13–29. <https://doi.org/10.1007/s10551-012-1543-8>
- Na, H. J., Lee, K. C., Choi, S. U., & Kim, S. T. (2020). Exploring CEO messages in sustainability management reports: Applying sentiment mining and sustainability balanced scorecard methods. *Sustainability (Switzerland)*, 12(2). <https://doi.org/10.3390/su12020590>
- Nilipour, A. A., Silva, T. De, & Li, X. (n.d.). *The Readability of Sustainability Reporting in New Zealand over time*.
- Ogando, N. V., Blanco, S. R., & Fernandez-Feijoo, B. (2018). A provider's approach to the assurance market of sustainability reports in Spain. *Administrative Sciences*, 8(3). <https://doi.org/10.3390/admsci8030028>
- Prikshat, V., Islam, M., Patel, P., Malik, A., Budhwar, P., & Gupta, S. (2023). AI-Augmented HRM: Literature review and a proposed multilevel framework for future research. *Technological Forecasting and Social Change*, 193(May), 122645. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122645>
- Sari, R. N., Herawati, N., & Pauzi, N. F. M. (2023). The Mapping of Tax Compliance Research in Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 11(1), 63. <https://doi.org/10.24036/wra.v11i1.122635>
- Shad, M. K., Lai, F. W., Fatt, C. L., Klemeš, J. J., & Bokhari, A. (2019). Integrating sustainability reporting into enterprise risk management and its relationship with business performance: A conceptual framework. *Journal of Cleaner Production*, 208, 415–425. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.10.120>
- Siekmann, F., Schlör, H., & Venghaus, S. (2023). Linking sustainability and the Fourth Industrial Revolution: a monitoring framework accounting for technological development. *Energy, Sustainability and Society*, 13(1), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s13705-023-00405-4>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(July), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Tiscini, R., Martiniello, L., & Lombardi, R. (2022). Circular economy and environmental disclosure in sustainability reports: Empirical evidence in cosmetic companies. *Business Strategy and the Environment*, 31(3), 892–907. <https://doi.org/10.1002/bse.2924>
- Truant, E., Corazza, L., & Scagnelli, S. D. (2017). *Sustainability and Risk Disclosure: An Exploratory Study on Sustainability Reports*. <https://doi.org/10.3390/su9040636>
- Xiao, X., & Shailer, G. (2022). Stakeholders' perceptions of factors affecting the credibility of sustainability reports. *British Accounting Review*, 54(1), 101002. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2021.101002>
- Zaman, U., Nawaz, S., & Nadeem, R. D. (2020). Navigating innovation success through projects. Role of CEO transformational leadership, project management best practices, and project management technology quotient. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 1–19. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040168>